

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak adanya pengaruh pengungkapan aktivitas lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Tidak adanya pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
3. Adanya pengaruh negatif *firm size* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
4. Hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa variabel pengungkapan aktivitas lingkungan dan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini didukung oleh nilai *adjust R square* 0,218 yang artinya kedua variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 21,8% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 masih banyak yang tidak berpartisipasi dalam program PROPER secara konsisten selama periode pengamatan yang dibutuhkan sehingga sampel yang ada dalam penelitian ini jumlahnya terbatas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian di perusahaan sub sektor *food and beverages* dengan 4 tahun rentang pengamatan dari 2018 hingga 2021 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya secara konsisten melakukan *update* informasi yang penting dan wajib diketahui oleh pihak-pihak eksternal. Salah satunya adalah dengan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berkala dan tepat waktu agar transparansi perusahaan tersebut dinilai baik.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas rentang tahun pengamatan agar sampel yang akan diteliti jumlahnya menjadi lebih banyak dan hasilnya menjadi lebih akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas sampel dengan menambahkan perusahaan dari sektor lain yang memiliki pengaruh besar terhadap lingkungan, seperti sektor industri pengelola sumber daya alam dan industri penghasil bahan baku.

